BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR memiliki fungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul akibat pengelolaan aset bank. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi modal sendiri yang digunakan untuk mendanai aktiva produktifnya atau menutup kerugian dari penanaman aktiva. Semakin besar CAR maka akan semakin besar pula ROA yang diperoleh. Jika melihat hasil uji regresi berganda, Car dan ROA memiliki hubungan yang positif, namun pada pengujian hipotesis CAR tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh pun tidak selaras dengan teori yang ada.
2. NPL merupakan risiko kredit bermasalah atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterimanya beserta bunganya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Tentu saja hal ini sangat mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh oeh bank. Maka dalam hal ini semakin kecil nilai NPL maka nilai ROA akan semakin baik. Namun pada penelitian kali ini itu semua tidak berlaku. Ketidak selarasan antara data yang didapat dengan teori yang ada adalah penyebabnya.

3. NIM merupakan pendapatan dari bunga bersih, tentu saja akan memberikan kontribusi yang positif terhadap laba bank yang ditunjukan dengan besarnya rasio ROA. Semakin tinggi nilai NIM maka akan semakin besar pula pendapatan bank.
4. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh bank (BOPO), maka keuntungan bank akan semakin besar. Sebaliknya semakin besar biaya yang dikeluarkan tentu akan mengurangi keuntungan yang diperoleh oleh bank. Oleh karena itu BOPO sangat mempengaruhi terhadap kinerja perbankan.
5. LDR menunjukan rasio seberapa kuat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber liquiditasnya. Hasil penelitian ini menunjukan semakin besar kenaikan kredit yang berhasil akan meningkatkan profitabilitas bank dengan diukur menggunakan rasio ROA. Pada penelitian kali ini LDR pun tidak berpengaruh secara positif terhadap ROA. Namun hasil analisis regresi menyebutkan bahwa LDR memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Sedangkan menurut pengujian hipotesis LDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Ketidak selarasan antara data LDR dengan ROA dengan teori ini juga yang menyebabkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
6. Variabel CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara bersama-sama (simultan) dengan nilai F statistik sebesar 390.157 dan signifikansi sebesar 0.000. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai (R^2)

overall sebesar 0.901 yang berarti bahwa kemampuan model regresi yang terdiri dari CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR sebagai variabel independen mampu dalam menjelaskan variasi perubahan ROA sebagai variabel dependen sebesar 90.10% dan sisanya sebesar 9.90% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan
   a. Nilai rata-rata CAR 17.9027 persen selama tahun 2011-2015. Hal ini cukup baik karena standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8 persen. Namun cadangan modal juga perlu diperhatikan karena kondisi bank yang terlalu solvabel akan menyulitkan bank dalam memperoleh keuntungan.
   b. Nilai rata-rata NPL sebesar 1.6318 persen selama tahun 2011-2015 sudah memenuhi kriteria Bank Indonesia karena batas maksimal yang ditoleransi sebesar 5 persen.
   c. Nilai rata-rata NIM yang didapat adalah 5.3650 persen selama tahun 2011-2015. Tidak ada patokan yang baku untuk menentukan nilai NIM yang bagus, namun semakin tinggi nilai NIM artinya semakin baik bagi bank. Rata-rata NIM yang didapat periode waktu 2011-2015 ini cukup tinggi, artinya masih baik bagi bank.

d. Rata-rata nilai BOPO masih cukup besar yakni 85.8134 persen selama tahun 2011-2015. Jika mengacu pada benchmark BOPO dengan nilai minimal 60 persen untuk BUKU IV dan maksimal 85 persen untuk BUKU I, maka nilai BOPO diatas persen masih terbilang besar yang mengindikasikan bank masih belum efisien. Untuk itu, bank masih perlu berupaya mengefisienkan biaya, karena biaya yang semakin kecil akan menjamin keuntungan yang lebih besar.

e. Nilai rata-rata LDR yakni sebesar 83.4002 persen selama tahun 2011-2015, sedah sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar 78 persen.

f. Nilai rata-rata ROA bank sebesar 1.5956 persen selama tahun 2011-2015. Dari tahun 2011 sampai dengan 2015 cenderung fluktuasi, namun mengalami penurunan. Pada tahun 2011-2013 secara berurutan nili ROA 1.81, 2.04 dan 1.78 persen sudah sesuai dengan ketentuan minimal yaitu ROA bank minimal 1.5 persen. Untuk tahun 2014 dan 2015 rata-rata ROA bank dibawah standar minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 1.33 dan 1.01 persen. Oleh karena itu bank harus berupaya meningkatkan efisiensi dalam setiao operasi nya. Diantaranya bank perlu melakukan upaya seperti ekspansi kredit maupun penekanan biaya operasional untuk meningkatkan nilai ROA.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis data panel, disarankan untuk menambah jumlah *time series* dan *cross section* untuk menghasilkan model panel dan estimasi yang lebih baik.
b. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio keuangan yang lebih variatif karena masih banyak rasio keuangan yang bisa digunakan diluar dari penelitian ini.